

---

## **Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Berkhasiat pada Budidaya Tanaman Green House di Kampung Langkob, Desa Majalaya, Cianjur, Jawa Barat**

**Ernie Halimatushadyah<sup>1</sup>, Agnes Yuliana<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi, Jl. Kalibata Raya, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13630

\*Email Korespondensi: [ernie@binawan.ac.id](mailto:ernie@binawan.ac.id)

### **Abstract**

*Counseling on the use of efficacious medicinal plants in the cultivation of greenhouse plants is one of the community service programs aimed at improving the health status of the people of Majalaya Village, especially the people of Langkob Village. This community service is expected to provide an understanding of the community benefits of various nutritious medicinal plants around. This activity was carried out by direct delivery method with a presentation of material related to the use of efficacious medicinal plants. The results achieved in this activity were an increase in public knowledge of the use of efficacious medicinal plants and understanding related to smart greenhouses as evidenced through statistical tests on the pre-test and post-test which were answered by the community in this series of activities. The statistical test resulted in a p-value <0.05, namely 0.013, which means that there was a significant difference when before the material was delivered and the material was delivered*

**Keywords:** *efficacious medicinal plants, health improvemen, smart green-house*

### **Abstrak**

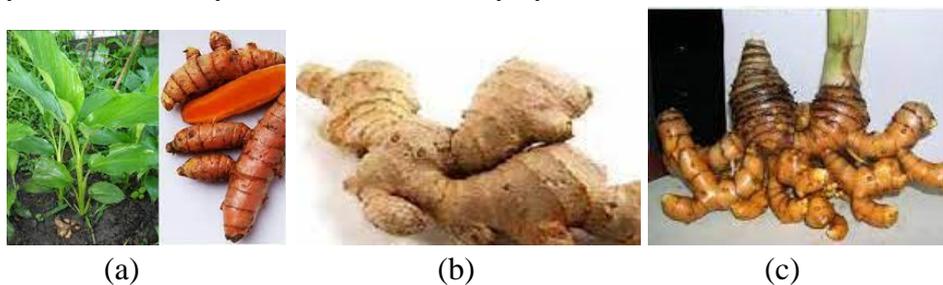
*Penyuluhan pemanfaatan tanaman obat berkhasiat pada budidaya tanaman green house merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang ditujukan sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Desa Majalaya khususnya masyarakat Kampung Langkob. Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberi pemahaman masyarakat terhadap manfaat beragam tanaman obat berkhasiat di sekitar. Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyampaian secara langsung dengan pemaparan materi terkait pemanfaatan tanaman obat berkhasiat. Hasil yang dicapai pada kegiatan ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan tanaman obat berkhasiat serta pemahaman terkait dengan smart green house yang dibuktikan melalui uji statistik pada pre-test dan post-test yang di jawab oleh masyarakat pada rangkaian kegiatan ini. Pada uji statistik dihasilkan nilai  $p < 0,05$  yaitu 0,013 yang berarti adanya perbedaan signifikan ketika sebelum dilakukan penyampaian materi dan sudah dilakukannya penyampaian materi.*

**Kata Kunci:** *peningkatan kesehatan, smart green-house, tanaman obat berkhasiat*

## PENDAHULUAN

Penyuluhan pemanfaatan tanaman obat berkhasiat pada budidaya tanaman *green house* merupakan upaya dalam memberikan bantuan kepada masyarakat guna memperoleh pengetahuan, pemahaman serta pemanfaatan tanaman obat berkhasiat.. Keanekaragaman hayati Indonesia menempati urutan ketiga terbesar di dunia setelah Brazil dan Zaire. Jika dilihat dari keragaman floranya, cukup banyak jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat<sup>(1)</sup>. Tanaman obat tradisional di Indonesia mempunyai peran yang sangat penting terutama bagi masyarakat di daerah pedesaan yang fasilitas kesehatannya masih sangat terbatas<sup>(2)</sup>. Tanaman obat merupakan salah satu jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat untuk menjaga kesehatan, memperbaiki status gizi, menghijaukan lingkungan, dan meningkatkan pendapatan Pengobatan tradisional dengan menggunakan tanaman obat selain dipakai untuk pertolongan pertama, tanaman obat tradisional sendiri juga mudah didapatkan, selain itu tidak memerlukan biaya yang besar, berdasarkan pengalaman sehari-hari dari nenek moyang mereka<sup>(3)</sup>.

Beberapa contoh tanaman obat yang familiar di kalangan masyarakat dan dipercaya memiliki banyak khasiat, diantaranya yaitu:



Gambar 1 (a) Tanaman Kunyit<sup>(4)</sup>, (b) Tanaman Jahe<sup>(5)</sup>, Gambar (c) Tanaman Temulawak<sup>(6)</sup>

Pengetahuan tentang tumbuhan obat dan pengembangannya yang bersumber dari hutan dan pekarangan seharusnya mendapat perhatian besar. Untuk menunjang kelestarian lingkungan hidup dan menjaga agar tumbuhan obat dapat tumbuh dengan baik maka perlu dikembangkan kegiatan budidaya tumbuhan obat<sup>(7)</sup>. Penggunaan *greenhouse* dalam budidaya tanaman merupakan salah satu cara untuk memberikan lingkungan yang lebih mendekati kondisi optimum bagi pertumbuhan tanaman. Teknologi *Smart Greenhouse* merupakan penerapan teknologi dalam membantu menjadikan lahan penanaman sesuai dan baik. Dengan adanya program *smart greenhouse* ini diharapkan masyarakat semakin menaruh perhatian besar pada pemanfaatan tumbuhan obat berkhasiat<sup>(8)</sup>.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kampung Langkob Desa Majalaya, Cianjur pada bulan Juli 2022. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemaparan langsung melalui sarana power point berisi materi, yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait tanaman obat berkhasiat, cara budidaya dan cara pakai yang sesuai.

Kegiatan ini dilaksanakan setelah seluruh persiapan dan perizinan sarana prasarana dipersiapkan. Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Berkhasiat pada Budidaya *Smart Green House* dilangsungkan pada satu ruangan yang memadai sarana prasarannya yaitu tersedianya aliran listrik yang mencukupi untuk penggunaan *Laptop* dan *in-focus* serta dapat menampung 28 warga sebagai peserta pengabdian masyarakat ini.

Sasaran dari program Penyuluhan ini adalah warga kampung langkob baik laki-laki maupun perempuan yang dianggap sudah memiliki pemahaman dalam menjawab pertanyaan *pretest* dan *posttest* yang dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan.

Tahap pelaksanaan dilaksanakan dengan langkah yang sistematis untuk mengatasi permasalahan seperti menyediakan *pretest* dan *posttest* guna mengukur tingkat pengetahuan peserta setelah menghadiri pengabdian masyarakat Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Berkhasiat pada Budidaya *Smart Green House*.

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Pananggung Jawab Pelaksana	Waktu
1	Persiapan pelaksanaan kegiatan	Tim pengabdian masyarakat	14.30-15.30
2	Pembukaan	MC dan Pembimbin Kampung Langkob	16.00-16. 10
3	Pengisian kuisisioner <i>pretest</i>	Tim Pengabdian Masyarakat	16.10-16. 15
4	Pemaparan materi	Narasumber	16.15-16.45
5	Pengisian kuisisioner <i>posttest</i>	Tim Pengabdian Masyarakat	16.45-16.50
6	Penutup	MC	16.50-17.00

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan perkenalan tim pelaksana kepada pihak kampung Langkob, diantaranya pengurus kampung Langkob beserta jajarannya. Setelah itu dilanjutkan dengan pembukaan MC, kemudian peserta diarahkan untuk *pretest* yang merupakan daftar pertanyaan terkait Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Berkhasiat pada Budidaya *Smart Green House* kepada peserta guna mengetahui tingkat pengetahuan peserta terhadap materi yang akan disampaikan, setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Berkhasiat pada Budidaya *Smart Green House* yang berlangsung selama 30 menit beserta tanya jawab dari peserta.



Gambar 2 Pemaparan Materi Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Berkhasiat pada Budidaya *Smart Green House*

Setelah pemaparan materi, panitia kembali mengarahkan peserta untuk mengisi *posttest* dengan pertanyaan yang sama pada *pretest* guna mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah diberikan pemaparan materi. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa 100% warga memahami materi yang telah disampaikan dan pada materi kedua hasil *Pre-test* dan *Post-test* menunjukkan bahwa 80% warga mengalami peningkatan pengetahuan mengenai materi yang telah disampaikan

Sebanyak 20 lembar *Pre-test* dan *Post-test* juga diberikan kepada para warga. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* ditunjukkan pada table berikut.

Tabel 2 Hasil *pretest* dan *posttest*

No	Pertanyaan	Pretest		Posttest	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda mengetahui tanaman apa yang akan ditanaman pada program <i>smart green house</i> ?	12 (60%)	8 (40%)	18 (90%)	2 (10%)
2	Apakah anda mengetahui manfaat tanaman tersebut sebagai apa?	12 (60%)	8 (40%)	17 (85%)	3 (15%)
3	Apakah anda mengetahui cara penggunaan tanaman tersebut sebagai obat?	11 (55%)	9 (45%)	18 (90%)	2 (10%)
4	Apakah anda mengetahui aturan pakai dari tanaman tersebut?	10 (50%)	10 (50%)	20 (100%)	0 (0%)
5	Apakah anda pernah menggunakan tanaman tersebut sebagai obat?	11 (55%)	9 (45%)	19 (95%)	1 (5%)

Hasil kuisioner baik *pretest* maupun *posttest* juga dilakukan uji statistik guna melihat perbedaan signifikan pada peningkatan pengetahuan warga saat sebelum dan setelah dilakukannya pemaparan materi terkait dengan pemanfaatan tanaman obat berkhasiat pada budidaya *smart green house* ini. Uji statistik dilakukan dengan uji *paired sample T-Test*

T-Test									
Paired Samples Statistics									
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Pair 1	Pretest	3.15	20	1.872	.418				
	Posttest	4.15	20	1.461	.327				
Paired Samples Correlations									
	N	Correlation	Sig.						
Pair 1	Pretest & Posttest	.550	.012						
Paired Samples Test									
Paired Differences									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1	Pretest - Posttest	-1.000	1.622	.363	Lower	Upper	-2.757	19	.013

Gambar 4 Hasil Uji Paired Sample T-Test

Pada hasil yang diperoleh, dimana nilai sig (2-tailed) < 0,05 yaitu senilai 0,013 (9). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan saat warga sebelum menerima

pemaparan materi terkait dengan pemanfaatan tanaman obat berkhasiat dan setelah pemaparan<sup>(10)</sup>. Hasil tersebut membuktikan hipotesis bahwa adanya pengaruh peningkatan pengetahuan warga kampung Langkob terkait materi yang disampaikan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan materi Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Berkhasiat pada Budidaya *Smart Green House* yang dilakukan di Kampung Langkob, Desa Majalaya dihadiri oleh 25 warga masyarakat, pengabdian dilakukan setelah mendapatkan izin dari pengurus setempat, pengukuran adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap materi yang disampaikan diukur dengan menggunakan uji statistik *Paired Sample T-Test*. Pada hasil yang diperoleh, dimana nilai sig (2-tailed) < 0,05 yaitu senilai 0,013. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan saat warga sebelum menerima pemaparan materi terkait dengan pemanfaatan tanaman obat berkhasiat dan setelah pemaparan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas Binawan dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan acara Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Berkhasiat pada Budidaya *Smart Green House*, sehingga acara tersebut dapat terselenggara dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Basman Ziraluo Yan Piter. Tanaman Obat Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Transisi (Studi Etnografis Pada Masyarakat Desa Bawodobara). *J Inov Penelit*. 2020;1(3):1-4.
2. Badriyah M. Tanaman Obat. 2011;(July):1-7.
3. Kamilah S. Formula Trikombinasi Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica* Val.), Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza* Roxb.) Dan Daun Jambu Biji Daging Putih (*Psidium Guajava* L.) Untuk Mengatasi Diare Pada Mencit Jantan (*Mus Musculus* L.). 2021;1-58.
4. Kurnia A. Pengaruh Kombinasi Sari Kunyit (*Curcuma Domestica*) Dan Sari Lengkuas Merah (*Alpinia Purpurata* K. Schum) Sebagai Pengawet Alami Mie Basah. 2019;
5. Hanief S. Efektivitas Ekstrak Jahe (*Zingiber Officinale* Roscoe) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus Viridans*. 2013;
6. Handriatni A. Budidaya Empon-Empon Sebagai Daya Tahan Tubuh (Imunitas), Di Tengah Dan Pasca Pandemi Covid 19. *J Pena*. 2020;34(2):67-73.
7. Dewantari R, Lintang M, Nurmiyati. Jenis Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Obat Tradisional Di Daerah Eks- Karesidenan Surakarta. *Bioedukasi*. 2018;11(2):118-23.
8. Lindley. Mengenal Greenhouse. 2020.
9. Montolalu C, Langi Y. Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru Dengan Uji-T Berpasangan (*Paired Sample T-Test*). *J Mat Dan Apl*. 2018;7(1):44.
10. Nuryadi A, T. D., Utami E, Budiantara M. Dasar-Dasar Statistik. 2017;